

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan mengalami perkembangan pesat dalam hal metode pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi dan penelitian dalam bidang pendidikan, metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru mulai beralih ke pendekatan yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Pendekatan-pendekatan baru ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Salah satu model pembelajaran yang semakin banyak digunakan adalah Problem Based Learning (PBL), yang mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah melalui pendekatan berbasis situasi atau kasus nyata. *Problem-based Learning*, yaitu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah praktis yang berhubungan dengan materi pelajaran. Strategi ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Seorang tenaga pengajar seharusnya mampu mengikutsertakan siswa dalam memecah masalah dengan kata lain membentuk dinamika. Keempat *Direct Instruction*, yaitu sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara langsung kepada siswa. Strategi ini biasanya digunakan untuk memperkenalkan konsep-konsep baru atau membantu siswa memahami materi yang kompleks.(Khasanah, 2023).

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model problem based learning dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru. Selain itu, penerapan model problem based learning ini dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan model problem based learning adalah peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran karena masalah yang dihadapkan kepada anak dikaitkan dengan kehidupan

nyata, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan terhadap materi yang dipelajari (Montero et al., 2021). Hasil belajar yang optimal mencerminkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menerapkan materi yang diajarkan. Pendidikan yang berhasil tidak hanya fokus pada pencapaian nilai akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, sikap, dan pemahaman siswa secara menyeluruh.

Hasil belajar sebagai hasil maksimum peserta didik yang diukur dari hasil tes belajar dalam materi pelajaran tertentu (Sudarta, 2022). Setelah proses belajar berakhir, maka peserta didik akan memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sampai batas mana peserta didik dapat memahami materi. Agar mengetahui hasil belajar, maka perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi yang dilakukan secara berkala. Peningkatan hasil belajar menjadi semakin penting dalam konteks persaingan global, di mana siswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif untuk menghadapi tantangan di masa depan. Di SMP Negeri 5 Mandrehe, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual yang kuat. Hasil belajar yang optimal dapat membantu siswa lebih siap menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini (Hotimah, 2020). Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan menghadapkan mereka pada masalah nyata yang relevan. Dalam PBL, siswa dilatih untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan melakukan analisis kritis dalam kelompok atau individu. Keunggulan dari model pembelajaran ini meliputi: Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis: Melalui proses pemecahan masalah, siswa terlatih untuk berpikir kritis, menganalisis situasi, serta mengembangkan solusi yang kreatif.

Berdasarkan observasi dan data awal, hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Mandrehe ditemukan berbagai masalah dalam memahami isi materi IPS terpadu diantaranya: Rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami isi materi IPS terpadu. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi karena model pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah dan pemberian tugas tanpa keterlibatan aktif siswa. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal. Kurangnya keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, minimnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, belum diterapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di SMP Negeri 5 Mandrehe. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) membuat siswa aktif berdiskusi bersama anggota kelompok untuk memecahkan permasalahan dan menemukan konsepnya sendiri. Ketika guru sedang menerapkan model pembelajaran tersebut, seringkali siswa menggunakan bermacam-macam prosedur pemecahan masalah.(Hasniati et al., 2023) Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat apakah penerapan model PBL dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

Relevansi Penelitian dengan Tahun Ajaran 2024/2025, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran terkini tentang efektivitas PBL dalam kurikulum yang diterapkan saat ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mempertimbangkan penerapan PBL secara lebih luas di kelas-kelas lain jika terbukti efektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka calon peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Siswa yang Masih Rendah
2. Keterbatasan Metode Pembelajaran Konvensional
3. Kurangnya Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah
4. Potensi Model Pembelajaran PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar
5. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru
6. Peserta didik kurang mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.
7. Hasil belajar peserta didik tidak tuntas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini terbatas pada:

1. Model Problem Based Learning (PBL) belum diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran IPS Terpadu Potensi Model Pembelajaran PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar
2. Rata-rata hasil belajar siswa masih tergolong rendah di atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditentukan sekolah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka calon peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran berbasis Problem Based Learning (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Mandrehe?
2. Bagaimana Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa meningkatkan hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Mandrehe.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis : sebagai bahan referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran dan memberikan motivasi terhadap hasil belajar siswa
2. Manfaat secara praktis:
 - a. Bagi siswa
Dengan penerapan model PBL, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses belajar, meningkatkan keterampilan analisis, dan mampu memahami materi dengan lebih baik.
 - b. Bagi guru
Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya model PBL yang dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
 - c. Bagi sekolah
Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam pengambilan kebijakan atau strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Jika model PBL terbukti efektif, sekolah dapat mengadopsi model ini secara lebih luas.

d. Bagi peneliti

Melalui proses penelitian ini, peneliti dapat mengasah kemampuan analisis dan sintesis data serta dapat meningkatkan kualitas penelitiannya.